

**LAPORAN AWAL PENGEMBANGAN SISTEM
INFORMASI RAFFLES STORE**



KELOMPOK 5

RPL2

4IA19

Anggota:

- 1. Naufal Aryaputra Ramadhan
(51422217)**
- 2. Muhammad Ridho Hapidz
(51422138)**
- 3. Jessen Christopher Waruwu
(50422741)**
- 4. Tia Kurniawati (51422587)**
- 5. Muhammad Rafli (51422115)**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| COVER | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 3 |
| 1.1 Latar Belakang | 3 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Pengembangan | 4 |
| 1.4 Manfaat Pengembangan | 5 |
| BAB 2 RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH | 6 |
| 2.1 Ruang Lingkup Sistem..... | 6 |
| 2.2 Batasan Masalah..... | 6 |
| BAB 3 METODOLOGI PENGEMBANGAN | 8 |
| 3.1 Metode Pengembangan | 8 |
| BAB 4 GAMBARAN UMUM SISTEM | 11 |
| 4.1 Deskripsi Umum Sistem..... | 11 |
| 4.2 Pengguna Sistem..... | 12 |
| 4.3 Fitur Sistem..... | 12 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong organisasi dan pelaku usaha untuk beradaptasi dengan sistem digital dalam menjalankan proses operasionalnya. Digitalisasi sistem informasi menjadi kebutuhan penting guna meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Raffles Store merupakan perusahaan manufaktur dan ritel sandal yang memiliki aktivitas operasional meliputi pengelolaan absensi karyawan, pencatatan hasil produksi, pengelolaan stok barang, serta penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal dan kajian dokumen proposal, proses-proses tersebut sebelumnya masih dilakukan secara manual atau belum terintegrasi secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan, ketidaktepatan data, serta kesulitan dalam monitoring kinerja operasional.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi operasional berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis utama Raffles Store ke dalam satu platform terpusat. Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, memperbaiki transparansi data, serta mendukung pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Sebagai langkah awal dalam pengembangan sistem tersebut, disusunlah laporan awal ini yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang, tujuan, ruang lingkup, serta metodologi pengembangan Sistem Informasi Operasional Raffles Store.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam proyek pengembangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi operasional berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Raffles Store?
- Bagaimana mengintegrasikan proses absensi karyawan, pencatatan produksi, pengelolaan stok, dan laporan keuangan ke dalam satu sistem terpusat?
- Bagaimana sistem yang dibangun dapat meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta transparansi operasional perusahaan?

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penyusunan dan pengembangan Sistem Informasi Operasional Raffles Store adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan sistem informasi operasional berbasis web yang terintegrasi untuk mendukung aktivitas internal Raffles Store.
- Mempermudah proses absensi karyawan dan pencatatan hasil produksi secara digital dan real-time.
- Menyediakan sistem pengelolaan stok dan laporan keuangan yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses oleh manajemen.
- Mendukung proses transformasi digital perusahaan guna meningkatkan daya saing dan profesionalisme pengelolaan operasional.

1.4 Manfaat Pengembangan

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasional perusahaan
- Mengurangi risiko kesalahan pencatatan data akibat proses manual.
- Memudahkan manajemen dalam memantau kinerja karyawan, produksi, stok, dan kondisi keuangan.
- Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Menjadi fondasi awal bagi pengembangan sistem yang lebih lanjut pada tahap laporan lanjutan.

BAB 2

RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH

1.1 Ruang Lingkup Sistem

Ruang lingkup pengembangan sistem informasi Raffles Store meliputi:

- Pengelolaan data produk (tambah, ubah, hapus, dan lihat produk).
- Pengelolaan data stok barang.
- Pencatatan dan pengelolaan transaksi penjualan.
- Penyajian laporan penjualan.
- Penyediaan halaman company profile Raffles Store.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan pengembangan Sistem Informasi Raffles Store tetap terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

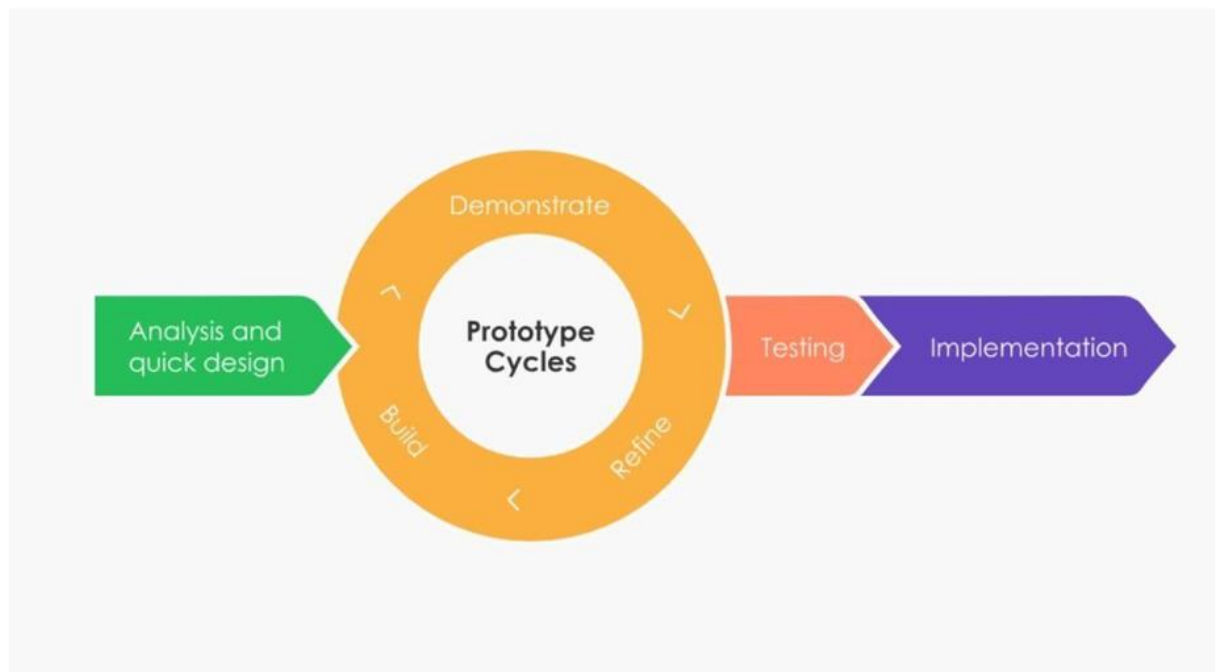
1. Sistem Informasi Raffles Store dikembangkan berbasis website dan dapat diakses melalui web browser, sehingga pengembangan aplikasi mobile tidak termasuk dalam ruang lingkup sistem ini.
2. Sistem hanya digunakan untuk mendukung aktivitas operasional internal Raffles Store, khususnya dalam pengelolaan data produk, stok barang, dan pencatatan transaksi penjualan.
3. Transaksi penjualan yang dikelola dalam sistem merupakan transaksi internal toko dan tidak mencakup transaksi penjualan online kepada pelanggan.
4. Sistem tidak menyediakan fitur pembayaran online atau integrasi dengan layanan pembayaran digital, sehingga seluruh proses pembayaran dilakukan di luar sistem.
5. Sistem tidak mencakup pengelolaan pengiriman barang atau integrasi dengan layanan logistik pihak ketiga.

BAB 3

METODOLOGI PENGEMBANGAN

3.1 Metode Pengembangan

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam proyek ini adalah Software Development Life Cycle (SDLC) dengan pendekatan Rapid Application Development (RAD) sebagaimana dijelaskan dalam dokumen Software Requirements Specification (SRS). Metode ini dipilih karena mampu mendukung proses pengembangan sistem yang cepat, iteratif, serta memungkinkan adanya umpan balik langsung dari pengguna sistem Gambar 2.1.



Gambar 1 Metode RAD

Penjelasan tahapan dalam metode Rapid Application Development (RAD) yang diterapkan dalam pengembangan Sistem Informasi Operasional Raffles Store sebagai berikut:

1. Requirements Planning (Perencanaan Kebutuhan)

Tahap Requirements Planning merupakan tahap awal dalam metode RAD yang berfokus pada pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem secara cepat namun tetap terarah. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan studi dokumen Proposal dan Software Requirements Specification (SRS) Raffles Store, serta pemahaman terhadap proses bisnis yang berjalan di perusahaan. Kegiatan pada tahap ini menghasilkan daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem yang bersifat utama, seperti pengelolaan data karyawan dan absensi, pencatatan hasil produksi, pengelolaan stok barang, pengelolaan transaksi, serta pembuatan laporan operasional dan keuangan. Pendekatan RAD memungkinkan kebutuhan inti dirumuskan tanpa dokumen analisis yang terlalu kompleks sehingga proses pengembangan dapat segera dilanjutkan.

2. User Design (Perancangan dan Prototyping)

Tahap User Design merupakan tahap inti dalam metode RAD yang melibatkan pengguna secara aktif dalam proses perancangan sistem. Pada tahap ini dilakukan perancangan alur sistem, struktur menu, serta tampilan antarmuka pengguna berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Perancangan sistem direpresentasikan dalam bentuk model sistem, seperti use case diagram, serta rancangan antarmuka awal (prototype). Prototipe yang dihasilkan kemudian dievaluasi oleh pengguna untuk memperoleh masukan dan penyesuaian. Proses ini dilakukan secara iteratif hingga rancangan sistem dianggap telah sesuai dengan kebutuhan operasional Raffles Store.

3. Construction (Pembangunan Sistem)

Tahap Construction merupakan fase pembangunan sistem berdasarkan rancangan dan prototipe yang telah disepakati. Pada tahap ini dilakukan pengembangan modul-modul sistem secara bertahap dan iteratif, seperti modul absensi karyawan, pencatatan produksi, pengelolaan stok barang, serta pembuatan laporan.

Setiap modul yang dikembangkan akan dilakukan pengujian awal untuk memastikan bahwa fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pendekatan iteratif pada tahap ini memungkinkan perbaikan dan penyesuaian dilakukan secara langsung tanpa menunggu seluruh sistem selesai dibangun.

4. Cutover (Implementasi dan Evaluasi Sistem)

Tahap Cutover merupakan tahap akhir dalam metode RAD yang mencakup proses implementasi sistem ke lingkungan operasional. Pada tahap ini dilakukan pengujian akhir untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan stabil.

Setelah sistem dinyatakan siap, sistem dapat digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Raffles Store. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan.

BAB 4

GAMBARAN UMUM SISTEM

4.1 Deskripsi Umum Sistem

Sistem Informasi Raffles Store merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mendukung pengelolaan aktivitas operasional Raffles Store secara terintegrasi. Sistem ini digunakan untuk mengelola data produk, stok barang, serta pencatatan transaksi penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual atau belum terstruktur dengan baik.

Melalui sistem ini, proses pengelolaan data produk dapat dilakukan secara terpusat sehingga informasi produk dapat disimpan, diperbarui, dan ditampilkan dengan lebih rapi dan konsisten. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur pengelolaan stok barang yang memungkinkan admin untuk memantau ketersediaan produk secara lebih akurat berdasarkan hasil produksi dan transaksi penjualan yang terjadi.

Sistem Informasi Raffles Store juga mendukung pencatatan transaksi penjualan secara digital. Setiap transaksi yang dilakukan akan tersimpan di dalam sistem dan digunakan sebagai dasar pembaruan data stok serta penyusunan laporan penjualan. Dengan adanya pencatatan transaksi yang terkomputerisasi, risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan dan data penjualan dapat dikelola dengan lebih baik.

Selain fungsi operasional internal, sistem ini menyediakan halaman *company profile* yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai Raffles Store kepada publik. Halaman ini menampilkan profil usaha dan informasi produk sebagai media promosi yang dapat diakses melalui web.

Secara keseluruhan, Sistem Informasi Raffles Store diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan operasional toko, menyediakan informasi yang akurat bagi pihak manajemen, serta mendukung proses transformasi digital sesuai dengan kebutuhan yang telah dijabarkan dalam dokumen Proposal dan Software Requirements Specification (SRS)

4.2 Pengguna Sistem

Pengguna sistem informasi Raffles Store terdiri dari:

1. Admin : Bertugas mengelola data produk, stok, dan transaksi penjualan.
2. Owner : Bertugas memantau laporan penjualan dan kinerja toko.

4.3 Fitur Sistem

Fitur utama yang tersedia dalam sistem Raffles Store:

1. Manajemen data produk :

Fitur manajemen data produk digunakan untuk mengelola informasi produk sandal yang diproduksi dan dijual oleh Raffles Store. Fungsi yang tersedia pada fitur ini meliputi:

- Menambahkan data produk baru dengan mengisi informasi seperti nama produk, kategori produk, jenis sandal, harga jual, dan deskripsi produk.
- Mengunggah gambar produk sebagai pendukung tampilan dan informasi visual.
- Melakukan perubahan (edit) terhadap data produk yang telah tersimpan.
- Menghapus data produk yang sudah tidak diproduksi atau tidak dijual lagi.
- Menampilkan daftar seluruh produk dalam bentuk tabel yang terstruktur dan mudah dipahami.

2. Manajemen stok barang :

Fitur manajemen stok barang berfungsi untuk memantau ketersediaan produk secara real-time. Fitur ini mencakup:

- Pencatatan jumlah stok barang berdasarkan hasil produksi dan transaksi penjualan.
- Pembaruan stok secara otomatis setiap kali terjadi transaksi penjualan.
- Menampilkan informasi stok terkini untuk setiap produk.
- Membantu admin dalam mengontrol persediaan barang agar tidak terjadi kekurangan stok.

3. Pencatatan transaksi penjualan :

Fitur pencatatan transaksi penjualan digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas penjualan yang terjadi di Raffles Store. Fitur yang tersedia meliputi:

- Pencatatan data transaksi penjualan berdasarkan produk yang terjual.
- Penghitungan total transaksi secara otomatis.
- Penyimpanan riwayat transaksi penjualan sebagai arsip data.
- Pengurangan jumlah stok barang secara otomatis setelah transaksi berhasil dicatat.

4. Laporan penjualan :

Fitur laporan penjualan digunakan untuk menyajikan informasi penjualan dalam bentuk laporan yang terstruktur. Fitur ini meliputi:

- Penyajian laporan penjualan berdasarkan periode tertentu.
- Informasi laporan meliputi data produk yang terjual, jumlah penjualan, dan total pendapatan.
- Laporan dapat diakses oleh owner sebagai dasar evaluasi kinerja penjualan dan pengambilan keputusan.

5. Halaman company profile Raffles Store :

Halaman company profile merupakan fitur yang berfungsi sebagai media informasi dan promosi usaha Raffles Store. Fitur ini mencakup:

- Menampilkan profil singkat Raffles Store.

- Menyajikan informasi mengenai produk yang dijual.
- Menyediakan informasi kontak dan identitas usaha.
- Berfungsi sebagai sarana promosi online yang dapat diakses oleh publik.